

HUBUNGAN PEMAPARAN DEBU KAPAS DENGAN PENURUNAN FUNGSI
PARU(VC,FVC DAN FEV1) PADA PEMBUAT KASUR DI DESA BANJARKERTA
KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN 2003

SOLEH MARSAM -- E2A201067
(2003 - Skripsi)

Debu kapas adalah debu yang dihasilkan selama kegiatan pembuatan kasur dengan menggunakan bahan baku kapas dan kapas yang digunakan berasal dari sisa hasil industri tekstil. Debu kapas dapat menyebabkan penyakit akibat kerja yaitu byssinosis. Apabila debu kapas dihisap oleh tenaga kerja dapat menyebabkan gangguan fungsi paru ditandai dengan menurunnya fungsi paru(vc, fvc dan fev1). Pada stadium lanjut dapat menyebabkan fibrosis paru yang menurunkan elastisitasnya sehingga mengurangi dalam menampung volume udara. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan pemaparan debu kapas dengan penurunan fungsi paru(VC,FVC dan FEV1) dan menggunakan metode analitik yang bersifat explanatory dengan pendekatan cross sectional. Pengambilan sampel menggunakan purposive random sampling yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Didapatkan sampel sebanyak 31 orang wanita yang bekerja sebagai pembuat kasur. Data penelitian diperoleh melalui pengukuran dan dengan menggunakan kuesioner. Analisa bivariat dengan menggunakan korelasi product moment dan dilanjutkan regresi linear tunggal sedangkan analisa multivariat dengan menggunakan regresi ganda. Dari analisa bivariat diketahui bahwa ada hubungan yang kuat antara kadar debu kapas dengan penurunan fungsi paru(VC,FVC dan FEV1) dan juga ada hubungan yang sedang antara lama pemaparan dengan penurunan fungsi paru(VC,FVC dan FEV1). Sedangkan dari analisa multivariat diketahui ada hubungan yang kuat antara kadar debu dan lama pemaparan dengan penurunan fungsi paru(VC,FVC dan FEV1). Untuk mengurangi kejadian byssinosis pada pembuat kasur hendaknya pemilik industri pembuatan kasur dapat mencari alternatif bahan dasar kapas dengan bahan lain dan menyediakan exhaust fan pada ruangan kerja.

Kata Kunci: Debu kapas, fungsi paru, pembuat kasur

THE CORRELATION BETWEEN PRESENTATION COTTON DUST AND
DEGRADATION OF LUNGS FUNCTION(VC,FVC DAN FEV1)ON MATTRESS
WORKERS IN COUNTRYSIDE OF BANJARKERTA DISTRICT OF KARANGANYAR
REGENCY OF PURBALINGGA IN 2003

Cotton dust is yielded dust during activity of making mattress by using cotton raw material and used cotton come from rest of result of textile industry. Cotton dust can cause disease effect of activity that is byssinosis. If cotton dustsiped by labour can cause function trouble of lungs marked by degradation of function it of lungs (VC,FVC and FEV1). At stadium continue can cause lungs fibrosis degrade its elasticity so that lessen inaccomodating air volume. Research aim to know cotton dust presentation of correlation with degradation of lungs function(VC,FVC dan FEV1) and use analytic method which have the character of explanatory with aproach of cross sectional. Intake of sample use random purposive sampling that is intake of sample by using certain criterions. Got of sample counted 31 labour women as matress workers. Research data obtained to pass interview and measurement with kuesioner. Bivariate analysis by using correlation of product moment and continued by single linear regression, while analysis of multivariate by using double regresssion. From result of bivariate analysis known that there is strong correlation between cotton dust rate and degradation of lungs function(VC,FVC dan FEV1). While from analysis of multivariate known by there is strong correlation between dust rate and long presentation and degradation of lungs function(VC,FVC dan FEV1). To lessen occurence by byssinosis a worker of maker of owner mattress shall by industrial of making of mattress can look for elementary materials alternative of cotton with other materials and provide fan exhoust at activity room.

Keyword: cotton dust, lungs function, mattress workers